

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mengutamakan makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol atau deskripsi suatu fenomena, fokus dengan menggunakan berbagai metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, dan dituliskan secara naratif. Secara singkat tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan jawaban dari suatu fenomena ataupun pertanyaan yang telah dirumuskan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini memfokuskan pada satu peristiwa yang akan dianalisis secara mendalam. Penelitian lapangan atau *field research*

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hal. 4.

adalah penelitian secara langsung ke lokasi guna menganalisis dan mengumpulkan data.² Penelitian ini berlokasi di desa Tamansari, Tamanwinangun khususnya pada Pendidikan Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan dijadikan sumber data oleh peneliti dalam mencari informasi-informasi selama penelitian. Subjek penelitian atau *key informan* yang akan dijadikan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Gus Fatkhu Amanulloh selaku Ketua yayasan Tathmainnul Quluub sekaligus kepala Madrasah Diniyah sebagai *informan* untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum program pendidikan Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub.
2. Amin Abdul Aziz selaku ustadz akhlak kelas 2 sebagai informan mengenai langkah-langkah dalam pembelajaran kitab *Tanbihul Muta'alim* serta cara mengimplementasikannya.

² H Herman dan Laode Anhusadar. "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, 2022.

3. Saryanto selaku ustadz tauhid di kelas 2 sebagai informan mengenai sikap dan perilaku hasil dari penerapan pembelajaran kitab *Tanbihul Muta'alim*.
4. Syafina Rindiyani selaku santri kelas 2 sebagai informan mengenai sikap dan perilaku hasil dari penerapan pembelajaran kitab *Tanbihul Muta'alim*.
5. Muspariyah selaku wali santri dari salah satu santri kelas 2 sebagai informan mengenai sikap dan perilaku yang dihasilkan dari penerapan kitab *Tanbihul Muta'alim*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid dari subjek penelitian. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah mengamati suatu peristiwa dengan penuh seksama. Dalam masalah penelitian, observasi merupakan cara yang digunakan dalam melakukan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku individu ataupun kelompok dengan cara melihat dan mengamati secara langsung. Pengertian secara umum menurut Margono dalam buku karangan Rahmadi, observasi adalah

proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis suatu kejadian yang terlihat pada objek penelitian.³

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara peneliti mengamati secara langsung terkait pembelajaran kitab *Tanbihul Muta'alim*, implementasinya dan untuk mengetahui hasil implementasi dari pembelajaran kitab tersebut serta hal-hal yang diperlukan peneliti selama proses penelitian.⁴

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara peneliti membuat pertanyaan secara lisan yang diajukan kepada responden, atau dapat disebut juga sebagai teknik mengumpulkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka, kemudian peneliti mendengarkan dan mencatat dengan teliti pemaparan langsung dari responden.⁵

Untuk dapat mengumpulkan data maka peneliti melakukan wawancara terkait pembelajaran kitab *Tanbihul Muta'alim*, implementasinya dan hasil dari implementasi kitab tersebut dengan beberapa sumber yang bersangkutan serta hal-hal yang muncul terkait data yang diperlukan.

³ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, cetakan Pertama, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 80.

⁴ Ibid

⁵ Ibid., hal.75

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau disebut juga teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sejumlah dokumen atau arsip informasi yang didokumentasikan, baik tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis misalkan seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen terekam misalkan seperti film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan lain sebagainya.⁶

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data terkait struktur organisasi, profil Madrasah Diniyah, kurikulum yang digunakan, jadwal pelaksanaan pembelajaran, data guru, dan data santri Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam jurnal Ahmad Rijali analisis data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta yang lainnya. Analisis data dilakukan sebagai upaya untuk memudahkan peneliti dalam memahami perkara yang akan diteliti dan menyediakannya sebagai temuan baru bagi orang lain.

⁶ Ibid., hal. 85

Kemudian, untuk memudahkan peneliti dalam memahami perkara tersebut, perlunya peneliti melanjutkan dengan pencarian makna.⁷

Analisis Data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku karangan Sirajuddin Saleh yaitu analisis data yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga data yang diperoleh benar-benar jenuh. Data dapat dikatakan jenuh apabila perolehan data yang dihasilkan dari berbagai teknik pengumpulan data hasilnya sama dan tidak terdapat informasi baru. Sedangkan prosedur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku karangan Sirajuddin Saleh yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing (penarikan kesimpulan).⁸

Analisis data meliputi :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Secara bahasa reduksi data adalah proses penyederhanaan data. Sedangkan secara istilah atau makna luas reduksi data adalah proses penyempurnaan data, artinya data tersebut diolah kembali mana yang perlu dikurangi karena kurang relevan dan data mana yang perlu penambahan karena memungkinkan adanya kekurangan, dalam hal ini dimaksudkan agar data yang didapatkan lebih sempurna.⁹

⁷ Rijali Ahmad. "Analisis Data Kualitatif", jurnal alhadrahah, UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, 2018.

⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), hal. 109.

⁹ Ibid.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses pengumpulan data atau informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber data yang dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing. Dalam hal ini, penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Maksud dari adanya penyajian data adalah untuk menyatukan informasi yang telah didapatkan peneliti sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Penyajian data ini juga dimaksudkan supaya peneliti mudah menguasai secara keseluruhan dan bagian-bagian informasi yang telah didapatkan.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif terhadap data yang berkaitan dengan proses implementasi pembelajaran kitab *Tanbihul Muta'alim* di Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub.

3. Conclusion Drawing (Penerikan Kesimpulan)

Setelah semua data terkumpul dari berbagai informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian direduksi dan disajikan. Maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan adalah intisari atau pendapat-pendapat akhir dari temuan yang telah didapatkan peneliti selama di lapangan. Kesimpulan harus

¹⁰Ibid, hal. 111

sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian serta hasil lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan diawal, bisa jadi terjawab ataupun tidak dengan disesuaikan hasil lapangannya. Karena, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif pada dasarnya masih bersifat sementara.¹¹

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 170-171.